

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang dilakukan yaitu dengan menggunakan penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2018: 13), mengemukakan bahwa metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah.

Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh informasi tentang pembelajaran daring mata pelajaran Bahasa Indonesia di masa pandemi *covid-19* pada siswa kelas X SMK Nusantara Indah Sintang Tahun Pelajaran 2020/2021. Selain itu, dengan menggunakan pendekatan penelitian diharapkan dapat diungkapkan situasi, kondisi dan masalah yang terjadi pada saat proses belajar mengajar dan pencapaian tujuan dalam penelitian ini dapat tercapai secara tepat.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode adalah suatu cara yang ditempuh untuk memecahkan suatu masalah yang diteliti. Menurut Sugiyono (2016: 1) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Adapun penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung. Dengan menggunakan metode deskriptif untuk memperoleh informasi tentang pembelajaran daring mata pelajaran Bahasa Indonesia di masa pandemi *covid-19* pada siswa kelas X SMK Nusantara Indah Sintang Tahun Pelajaran 2020/2021.

2. Bentuk Penelitian

Menurut Sukardi (Best, 2016: 157) mengemukakan bahwa “penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya”. Dalam suatu penelitian, selain dituntut mampu menggunakan metode dan prosedur penelitian yang tepat, peneliti juga dituntut untuk mampu memilih bentuk penelitian yang tepat pula. Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk penelitian deskriptif.

C. Data dan Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini, pengambilan sampel data yang akan peneliti lakukan cenderung akan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Teknik *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu dalam sebuah penelitian (Sugiyono, 2019: 289). Dalam hal ini, yang dimaksud dengan pertimbangan tertentu misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang informasi yang kita butuhkan. Menurut

Sugiyono (2019: 285) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi oleh Spradley dinamakan “*social situation*” atau situasi yang terdiri atas tiga elemen, yaitu: Tempat (*place*), Pelaku (*actor*), dan Aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis. Komponen yang pertama yaitu tempat dalam penelitian ini adalah berada pada Sekolah SMK Nusantara Indah Sintang, sedangkan pelaku atau subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Nusantara Indah Sintang. Komponen terakhir dalam objek penelitian yang nantinya dilakukan peneliti adalah Pembelajaran Menulis Puisi Secara Daring di Masa Pandemi *Covid-19* Pada Siswa Kelas X SMK Nusantara Indah Sintang.

Adapun penelitian kualitatif, data di peroleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh (Sugiyono, 2017: 332). Menurut Sugiyono (2019: 296) terdapat dua sumber data yang dapat digunakan dalam sebuah penelitian, diantaranya:

1. Sumber Data Primer

Data Primer adalah sumber data yang *langsung* memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2019: 296). Dalam artiannya, sumber data penelitian ini didapatkan secara langsung dari sumber aslinya baik melalui teknik wawancara, pendapat dari berbagai sudut pandang individu atau kelompok maupun hasil pengamatan langsung dari objek, kejadian atau hasil pengujian dan sebagainya.

Dalam penelitian ini, peneliti akan memperoleh sumber data primer dengan merencanakan akan melibatkan Guru bidang studi Bahasa Indonesia dan beberapa siswa yang dapat dijadikan sebagai informan dalam setiap lokal kelas X (XA, XB) di SMK Nusantara Indah Sintang.

2. Sumber Data Sekunder

Untuk jenis Data Sekunder menurut (Sugiyono, 2019: 296) kebalikan daripada Data Primer yakni sumber data *tidak langsung* memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Untuk jenis data ini sendiri dapat peneliti peroleh melalui sebuah media perantara seperti buku, catatan dokumen, bukti yang telah ada ataupun diarsipkan.

Dalam penelitian ini, peneliti akan memperoleh sumber data sekunder diantaranya yaitu data-data atau catatan profil Sekolah SMK Nusantara Indah Sintang, Rencana Pelaksanaan Pelajaran (RPP), daftar nama siswa kelas X, dan lain sebagainya yang berkaitan dengan Pembelajaran Daring Menulis Puisi di Masa Pandemi *Covid-19* Pada Siswa Kelas X SMK Nusantara Indah Sintang.

D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono, 2019: 296) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Adapun teknik dan alat pengumpulan data dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Teknik Pengumpul Data

Teknik pengumpul data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Sugiyono (2019: 206).

a. Observasi

Menurut Sujarweni W (2019: 32), observasi adalah suatu kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk mendapatkan pertanyaan penelitian, untuk mengerti pelaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut.

b. Wawancara

Sugiyono (2016: 72), wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin pengumpulan data ini berdasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri, atau setidaknya pada pengetahuan dan keyakinan pribadi. Ada dua jenis wawancara yakni, wawancara berstruktur dan wawancara bebas, dalam

wawancara berstruktur kemungkinan jawaban telah disiapkan sehingga siswa tinggal mengkategorikan kepada alternatif jawaban yang telah dibuat sedangkan wawancara bebas, jawaban tidak perlu di siapkan sehingga siswa bebas mengemukakan pendapatnya.

c. Dokumen

Sugiyono (2016: 82) mengemukakan dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

2. Alat Pengumpul Data

Kemudian untuk alat yang digunakan dalam mengumpulkan data, dapat diuraikan sebagai berikut.

a. Panduan Observasi

Merupakan alat pengumpul data yang digunakan dengan menampilkan rincian yang harus diamati peneliti ketika melakukan sebuah observasi lapangan secara langsung.

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan alat yang digunakan dalam pengumpulan data dimana penulis mengadakan kontak langsung dengan guru mata pelajaran, penulis mengajukan sejumlah pertanyaan yang telah disusun secara lisan, hasil interview ini dijadikan penunjang dalam mengambil keputusan dalam hasil penelitian. pedoman wawancara pada penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data untuk mengetahui pembelajaran daring menulis puisi di masa pandemi *covid-19* pada siswa kelas X SMK Nusantara Indah Sintang Tahun Pelajaran 2020/2021.

c. Panduan Studi Dokumentasi

Menurut Mardawani (2020: 52), merupakan suatu alat pengumpul data dengan mencermati atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau orang lain tentang subjek penelitian. Untuk itu, data juga dapat diperoleh melalui media buku cetak, arsip, dan surat menyurat yang bersangkutan.

E. Keabsahan Data

Keabsahan data adalah sebuah kegiatan untuk memastikan data yang didapatkan sesuai atau tidak dengan yang dibutuhkan oleh peneliti. Menurut (Sugiyono, 2014: 270) untuk menetapkan keabsahan data tersebut diperlukan berbagai teknik pemeriksaan yang harus dilakukan. Dalam penelitian kualitatif, uji keabsahan data meliputi uji *credibility* (validitas internal),

transferability (validitas eksternal), *dependability* (realibilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, tringulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negative dan *membercheck* (Sugiyono, 2014: 270). Dalam pengujian keabsahan data, peneliti bisa menggunakan tringulasi sebagai bagian dari pengujian tingkat kredibilitas. Menurut Mardawani (2020: 43) terdapat beberapa cara pengecekan data, yakni tringulasi sumber, tringulasi teknik, dan tringulasi waktu.

- a. Tringulasi sumber dilakukan untuk mengkaji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
- b. Tringulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
- c. Tringulasi waktu dengan data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di waktu tertentu.

2. Uji Transferability

Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga mana hasil penelitian ini dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain (Sugiyono, 2014: 270). Penelitian ini diharapkan dengan mudah dapat

dipahami orang lain secara baik, sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan dan menggunakan hasil penelitian tersebut. Untuk itu peneliti pada penelitiannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya. Dengan membaca hasil penelitian yang dibuat secara rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya maka pembaca akan dapat memutuskan untuk dapat atau tidaknya mengaplikasikan hasil penelitian tersebut ditempat lain.

3. Uji Dependability

Dalam penelitian kualitatif, uji dependability dilakukan dengan melakukan audit terhadap hasil penelitian (Sugiyono, 2014: 277). Uji dependability ini dilakukan untuk mengetahui apakah peneliti benar-benar telah melakukan penelitian. hal ini bertujuan untuk menghindari peneliti yang tidak melakukan proses penelitian di lapangan, tetapi bisa memberikan data. Jika proses penelitian tidak dilakukan di lapangan tapi adanya data, maka peneliti tersebut tidak dependable. Oleh karena itu, uji dependability ini harus dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap proses penelitian. Audit seluruh proses penelitian dilakukan oleh auditor seperti pembimbing.

4. Uji Confirmability

Dalam penelitian kualitatif, uji confirmability mirip dengan uji dependability, sehingga pengujian dapat dilakukan secara bersamaan (Sugiyono, 2014: 277). Menguji confirmability berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses penelitian yang dilakukan.

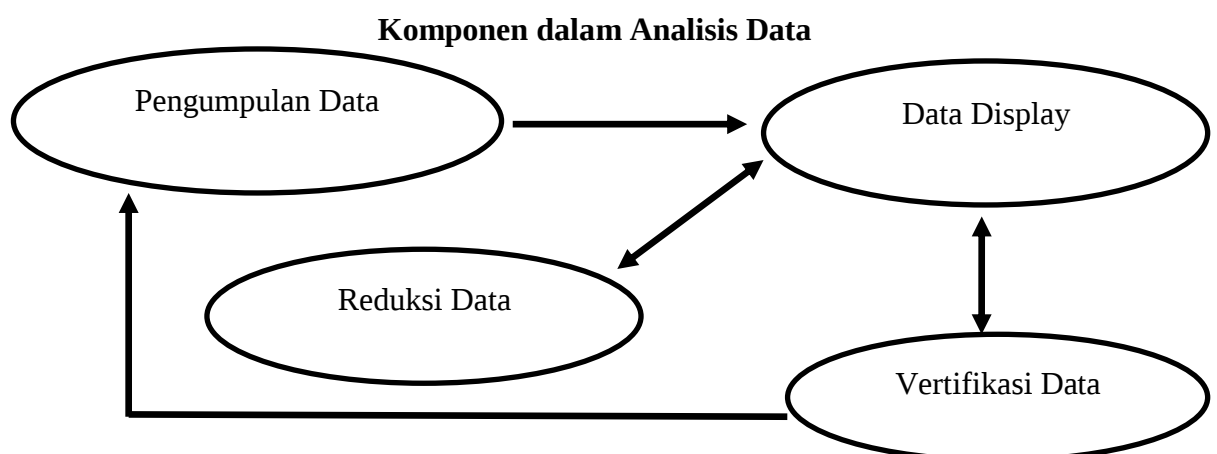
Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar konfirmability. Pengujian konfirmability ini juga menekankan hal yang sama pada uji dependability, yaitu dalam penelitian jangan sampai proses penelitian di lapangan tidak ada, tetapi hasil dan datanya ada.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2016: 89) analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Pada penelitian ini penelitian menggunakan *Analysis Interactive Model* Miles dan Huberman yaitu: reduksi data (data reduction), penyajian data (data display). Penarikan kesimpulan/verifikasi data (drawing/data verifying).

Langkah-langkah analisis ditunjukkan pada gambar dibawah ini.

Gambar 3.1



Sumber: Miles dan Huberman, Sugiyono (2016: 92)

Dari komponen-komponen analisis data model Miles dan Hiberman yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti menguraikan tahap-tahap berikut :

1. Pengumpul Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu di catat secara teliti dan rinci. Pengumpulan data atau informasi yang sudah diperoleh peneliti sangatlah bermakna, maka dilakukan pemisahan-pemisahan, pengklasifikasikan sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan analisis (proses reduksi data).

2. Reduksi Data

Sugiyono (2016: 92) mengatakan bahwa mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Data yang telah di reduksi adalah hasil observasi dan hasil wawancara dan akan memberikan gambaran yang lebih jelas serta mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data dan mencarinya sesuai dengan yang diperlukan.

3. Data Display (Penyajian Data)

Sugiyono (2016: 95) mengatakan bahwa melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Didalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat,

bagian, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

4. Verification (Mengambil Kesimpulan)

Sugiyono (2016: 99) mengatakan bahwa kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Pada penelitian ini peneliti membuat kesimpulan dari hasil bahasan yang diperoleh dari hasil interpretasi data dari lapangan.